

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Penelitian kualitatif, di sisi lain, adalah studi yang bertujuan untuk memahami apa yang dialami subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam pengaturan alam tertentu, dan melalui penerapan prosedur ilmiah yang beragam.

Penelitian ini lebih bersifat kualitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif. Dan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada melalui analisis data, sedangkan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif memberikan gambaran lengkap tentang individu atau kelompok tertentu dalam kaitannya dengan kondisi yang muncul.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dalam menjelaskan tentang peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus, dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami praktik sehari-hari melalui pemeriksaan mendalam terhadap orang-orang yang terlibat selama periode waktu dan pertemuan yang panjang.¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di RA Miftahul Huda, dan mengapa peneliti memilih untuk melakukan penelitian di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus karena di RA Miftahul Huda berbeda dengan RA yang lain, yang secara khusus di RA Miftahul Huda memberikan perhatian lebih tentang perkembangan anak, kemudian kepala sekolah di RA Miftahul Huda juga mengambil kebijakan tentang pelibatan orang tua di dalam proses pembelajarannya. Dan di RA Miftahul Huda pula setiap

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 241.

guru kelas juga mempunyai grup *whatsapp* yang dibuat dengan tujuan sebagai media sharing antara guru dan orang tua anak dalam membahas tentang perkembangan sang anak ketika di sekolah ataupun ketika di rumah (sejauh mana perkembangan anak, apakah ada yang masih butuh perhatian khusus dan perlu ditingkatkan lagi pada perkembangan sang anak).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 15 Februari 2022, dan waktu penelitian dilakukan menyesuaikan kondisi informan yang bersangkutan untuk mendapat informasi yang lebih mendalam.

C. Subyek Penelitian

Suatu kajian tidak dapat dipisahkan dari subyek dan objek kajiannya. Sumber atau informan utama peneliti adalah subjek penelitian ini. Istilah "populasi" dan "sampel" memiliki arti yang berbeda secara mendasar dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, populasi digambarkan sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.

Istilah "subyek penelitian" mengacu pada mereka yang akan terpengaruh oleh temuan penelitian. Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki beberapa sumber atau informan yang dapat memberikan pengetahuan mengenai masalah penelitian. Dalam melakukan penelitian kualitatif,² Subyek penelitian sering disebut sebagai informan. Dan informan adalah mereka yang dipercaya untuk dijadikan sebagai sumber atau sumber informasi yang akurat untuk keperluan penyusunan data penelitian.³

Subyek penelitian ini adalah peran orang tua-orang tua anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus mengenai bagaimana peran aktifnya mereka dalam menstimulasi perkembangan kognitifnya sang anak, dari hasil belajar di sekolah bersama dengan guru yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, dan hal-hal baik ketika di sekolah.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2015), 304.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, 304.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif mengumpulkan data sebagian besar melalui penggunaan kata-kata dan gambar, dan sebagian besar dari mereka tidak menggunakan angka, bahkan ketika mereka melakukannya. Selain itu, materi yang dimaksud terdiri dari transkrip wawancara, catatan data lapangan, gambar, dokumen pribadi, catatan, dan catatan lainnya.⁴

Ada beberapa yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data mentah yang berasal dari sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi yang relevan dengan suatu penelitian. Dalam situasi ini, sumber data utama adalah tindakan individu yang diamati dan diwawancarai. Sumber data didokumentasikan melalui penggunaan catatan tertulis, rekaman audio, dan foto, di antara metode lainnya.⁵

Adapun dalam penelitian ini sumber dari data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa orang tua anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus yaitu sebanyak dari 24 orang tua. Dari jumlah siswa 41 anak usia dini di RA Miftahul Huda. Dengan rincian 12 orang tua dari kelas B dan 12 orang tua dari kelas A, 2 orang guru kelas dan kepala sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diterima melalui sumber ketiga dan bukan langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder diperlukan untuk melengkapi data atau untuk menilai masalah yang diangkat selama percakapan.

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Seperti data yang berupa dokumentasi, laporan hasil penilaian harian, mingguan, dan raport anak, buku-buku atau arsip-arsip yang dapat menunjang penelitian yang berkaitan

⁴ Danim Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, 193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: ALFABETA, 2012), 308.

dengan keterlibatan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif Anak Usia Dini Di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data adalah fase paling kritis dalam setiap penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data,⁷ antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Metode observasi adalah salah satu metode pengumpul data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan panca indra.⁸ Sehingga dalam observasi peneliti turun langsung dalam kegiatan yang sedang diamati atau diteliti sebagai salah satu sumber data penelitian.

Pendekatan observasi dapat digunakan dalam pendidikan anak usia dini dengan memberikan perhatian penuh melalui observasi. Peneliti dapat berpartisipasi secara aktif atau pasif, dalam kapasitas terbatas atau penuh, dalam berinteraksi dan berbicara langsung dengan anak-anak tentang kemungkinan berbagi. Perspektif anak sebagian besar terlihat melalui tindakan anak, yang meliputi bahasa tubuh, ekspresi wajah, gerakan seluruh tubuh, warna suara dan yel-yel, karya, dan berbagai hal lain yang dihasilkan oleh anak.

2. Interview / Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi antara dua individu, khususnya antara peneliti dan responden, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden melalui penggunaan pertanyaan.⁹ Metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁰ Dan kegiatan tersebut dapat dipakai untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* 308.

⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), 142.

⁹ Deddy Mulyana, *Motodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. by Pipih Latifah, catatan ke (PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 226.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evakuasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2003), 227.

melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki apapun yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang merupakan wawancara yang disusun dengan cermat sedemikian rupa sehingga meniru daftar periksa, dengan pengecualian bahwa pewawancara memeriksa daftar pertanyaan dan pengamatan terkait.

Adapun sasaran peneliti adalah semua informan yang mampu menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan tentang keterlibatan orang tua dalam menstimulasi kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus.

Peneliti menggunakan media pendukung berikut saat melakukan wawancara dengan responden: *pertama*, buku catatan digunakan untuk mendokumentasikan semua pembicaraan dengan responden. *Kedua*, perekam suara digunakan untuk menangkap pembicaraan responden. *Ketiga* kamera yang dipergunakan untuk dokumentasi proses kegiatan keterlibatan peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus.

Pedoman wawancara sebagaimana terlampir dalam skripsi antara lain, pertanyaan umum terkait dengan permasalahan penelitian yaitu peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk mengumpulkan data berupa catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau dokumen monumental dari seseorang. Suharsimi Arikunto mendefinisikan dokumentasi sebagai proses pencarian data, presentasi, notulen rapat, legger, dan agenda.¹¹ Tujuannya yaitu untuk dijadikan sebagai bukti bahwa penenliti memang benar-benar telah melakukan penelitian terhadap beberapa orang tua di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus; foto kegiatan belajar dirumah sebagai sarana orang tua untuk menstimulasi perkembangan anak terutama mengembangkan perkembangan kognitifnya, arsip dari RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Reinika Cipta, 2002), 206.

dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai sekolah dan dijadikan sebuah bukti bahwa peneliti memang benar-benar datang ke RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus dalam rangka menyelesaikan skripsi tentang “peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus”

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dalam sebuah penelitian terkadang diabaikan demi validitas dan pemeriksaan realisme. Kriteria utama untuk data penelitian kualitatif adalah validitas, reliabilitas, dan objektivitas.

Ada banyak metode untuk menentukan keandalan data. Memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, pembicaraan dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota semuanya digunakan untuk menentukan keandalan atau kelayakan data.¹² Untuk memastikan keaslian data, diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data penelitian diperiksa dalam penelitian ini:

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini dimaksudkan yaitu cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan cermat dan berkesinambungan.¹³ Melalui teknik ini diperoleh ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan atau suatu isu yang sedang dicari dan kemudian dapat memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.¹⁴

Peningkatan ketekunan digunakan untuk memverifikasi kredibilitas dengan meminta peneliti membaca semua hasil penelitian dengan cermat, mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan ketekunan dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang dipelajari.

¹² Sugiyoni, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 117.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, 124.

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2009), 329.

2. Triangulasi

Peningkatan ketekunan digunakan untuk memverifikasi kredibilitas dengan meminta peneliti membaca semua hasil penelitian dengan cermat, mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan ketekunan dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang dipelajari itu,¹⁵ dan teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menentukan kepercayaan data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Triangulasi ini diambil dari data wawancara dengan informan tentang keterlibatan orang tua dalam menstimulasi kognitif siswa di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menentukan keandalan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau survei. Jika ketiga pendekatan penilaian kredibilitas data menghasilkan hasil yang tidak konsisten, peneliti berkonsultasi dengan sumber yang relevan atau orang lain untuk menentukan apakah data harus dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang beragam.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian metodis dan kompilasi data yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini memerlukan pengkategorian data, mengkaraktisasinya sebagai unit, mengaturnya dalam pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang perlu dipelajari lebih lanjut, dan menarik kesimpulan. sehingga mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.¹⁷

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁶ Sugiyoni, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁷ Sugiyoni, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

Penelitian kualitatif melibatkan pengolahan data sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan selesai. Selain itu, teknik analisis data ini merupakan proses berkelanjutan yang mencakup refleksi terus menerus pada data, mengajukan pertanyaan terkait, dan penulisan catatan ringkasan selama penelitian. Ditujukan untuk analisis data kualitatif, prosedur ini mungkin memerlukan pengumpulan, interpretasi, dan pelaporan hasil secara bersamaan.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Dan langkah-langkahnya dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, display, dan verifikasi.¹⁹

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam penggunaan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dimana kegiatan pengumpulan data pada penelitian dilapangan melalui tiga teknik yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. *Data Reduction*

Mereduksi data yang berarti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3. *Data Display*

Dengan memvisualisasikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

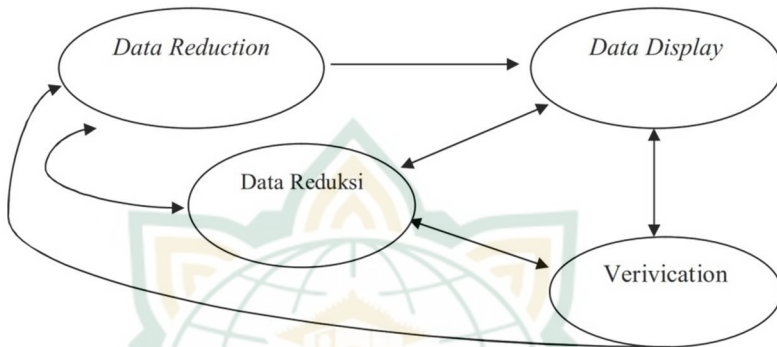
4. *Verivication*

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas, kemudian yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi,

¹⁸ Jhon W. Creswell, *Reseach Disign Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 275.

¹⁹ Sugiyoni, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 147.

yaitu data atau gambaran suatu permasalahan yang di teliti disajikan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Siklus dari pada analisis data dapat dilihat pada tabel gambar 3.1 yaitu sebagai berikut dibawah ini:²⁰



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa analisis data kualitatif model Miles and Huberman bersifat interaktif dimana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling berkaitan.²¹ Dengan metode tersebut langkah-langkah yang diterapkan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penelliti dengan metode tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yang perlu dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai tentang keterlibatan peran orang tua dalam menstimulasi kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Karangmalang Kudus.
- b. Tahap kedua adalah memadatkan data yang diperoleh kemudian merangkum dan mengelompokkannya untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang mendorong perkembangan anak.

²⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 230.

²¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 231.

- c. Langkah ketiga yaitu penyajian data pada tahap ini peneliti menyajikan berupa langkah-langkah pelaksanaan tahapan-tahapan orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif yang dilakukan oleh orang tua, kemudian diuraikan secara singkat yang peneliti dapatkan.
- d. Langkah keempat adalah penyajian data; peneliti memberikan data berupa tahapan pelaksanaan kegiatan yang digunakan orang tua untuk merangsang perkembangan kognitif anaknya, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi hingga dampak dari kegiatan tersebut.
- e. Langkah kelima adalah tahap kesimpulan; Pada tahap ini, peneliti memverifikasi keakuratan setiap titik data yang dikumpulkan dari satu informan ke informan berikutnya dengan melibatkan instruktur yang terlibat dalam jalannya kegiatan pembelajaran saat berada di rumah bersama orang tua, dll. Kesimpulan ini dicapai melalui pemeriksaan data yang diberikan dan diungkapkan dalam pertanyaan sederhana yang mudah dipahami, serta melalui pemeriksaan terhadap materi pelajaran yang akan diteliti.

Karena keempat proses tersebut terjadi secara stimulan dalam investigasi ini, teknik mengubah hasil dapat digunakan untuk memastikan keakuratan data. Data yang dianggap tidak relevan dengan tujuan penelitian akan dikeluarkan.